

ABSTRAK

Remaja merupakan fase berisiko mengalami gejala kecemasan, berdasarkan studi pendahuluan didapatkan 10 mahasiswa mengalami kesepian, kebingungan, keringat berlebihan, gemetar, dan sulit berkomunikasi dengan dosen maupun dengan teman lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Desain penelitian ini analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya seluruh mahasiswa Prodi S1 keperawatan semester 1 Univeristas Nahdlatul Ulama Surabaya sebesar 161 reponden, besar sampel 115 responden, diambil menggunakan tehnik *Cluster random sampling*, variabel independen dukungan keluarga, variabel dependen tingkat kecemasan. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 115 responden terdapat sebagian besar (72,2%) dukungan keluarga yang cukup, dan hampir seluruhnya (77,1%) mengalami tingkat kecemasan sedang. Uji *Rank Spearman* = 0,05 diperoleh $p = 0,000$ sehingga $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan.

Simpulan penelitian, mahasiswa dengan dukungan keluarga cukup, hampir seluruhnya mengalami kecemasan. Diharapkan bagi keluarga maupun institusi pendidikan mampu memotivasi dan terbuka terhadap mahasiswa dan bagi mahasiswa semester 1 diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang perkuliahan, mudah bersosialisasi, dan percaya diri sehingga akan mampu berkomunikasi dengan baik dan mengurangi tingkat kecemasan

Kata kunci : dukungan keluarga, tingkat kecemasan, remaja/mahasiswa